

Gambaran Kejadian Maloklusi Pada Anak Penderita *Down Syndrome* Di Kota Semarang

Nurul Arifianti¹, Risyandi Anwar², Septia Anggreini²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang, Hp. 082250494817, email: nurularifianti124@gmail.com

²Dosen Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang

Abstrak

Pendahuluan: *Down Syndrome* merupakan kelainan genetik disebabkan kelainan autosom, yaitu memiliki tiga kromosom (trisomi) pada kromosom 21 yang dapat menyebabkan perubahan keterbelakangan mental dan sebagian besar memiliki masalah dalam kesehatan gigi dan mulut seperti maloklusi. **Tujuan Penelitian:** Mengetahui gambaran kejadian maloklusi pada anak penderita *Down Syndrome* di Kota Semarang. **Metode Penelitian:** Penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa *Down Syndrome* di SLB Negeri Semarang, SLB YPAC Semarang dan SLB Pelita Ilmu Semarang. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* dan subyek penelitian sebanyak 50 anak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi maloklusi. Analisis data yang diperoleh kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik distribusi frekuensi. **Hasil Penelitian:** Ditemukan tingginya angka maloklusi pada anak penderita *Down Syndrome*. Sebanyak 86% dari mereka adalah maloklusi klas III *Angle*. Hal ini dapat terjadi karena masalah pembentukan maksila yang tidak seiring dengan pertumbuhan mandibula sehingga sering ditemukan mandibula yang prognatik dan masalah kesehatan yang biasanya lemah ditambah dengan edukasi yang kurang bagi orang tua. **Kesimpulan:** Angka kejadian maloklusi klas III *Angle* sangat tinggi pada anak *Down Syndrome* sehingga dibutuhkan perawatan ortodonti untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut.

Kata kunci: kelainan genetik, *Down Syndrome*, maloklusi